

PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*(CSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI SUB SEKTOR INDUSTRI FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA(BEI) PERIODE TAHUN 2018-2021

The Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) on Financial Performance in Goods and Consumption Industry Companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX) Sub-Sector of the Pharmaceutical Industry 2018-2021 Period

Michelly Cinthya Mangune¹, Stanly W. Alexander², Dan Lidia M. Mawikere³

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi Manado, Indonesia

E-mail : michellycinthya@gmail.com¹, stanly_w.alexander@yahoo.com², lidiamawikere@unsrat.ac.id³

Abstrak: Dilihat dari perkembangan ekonomi secara global yang begitu cepat, sehingga persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Begitupun dengan perkembangan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dengan adanya perusahaan di Indonesia yang terus bergerak dan berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satu program yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya pada saat ini adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena *Corporate Social Responsibility* (CSR) sangat berhubungan dengan kelanjutan pada suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian asosiatif pendekatan kuantitatif. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu metode *purposive sampling*. Jumlah sampel penelitian yang digunakan sebanyak 8 perusahaan industri farmasi yang terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan yang di proyeksikan oleh *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor industri barang dan konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2021.

Kata kunci: *Corporate Social Responsibility, Kinerja Keuangan, Return On Assets*

Abstract: *Judging from the rapid development of the global economy, competition in the business world is getting tougher. Likewise, the economic development in Indonesia can be seen by the existence of companies in Indonesia which continue to move and develop over time. One of the programs that can be carried out by companies to develop their companies at this time is the Corporate Social Responsibility (CSR) program, because Corporate Social Responsibility (CSR) is closely related to the continuation of a company. The purpose of this study was to find out whether Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on Return On Assets (ROA) in companies in the goods and consumption industry sector in the pharmaceutical sub-sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2018-2021 period. This study uses an associative research method with a quantitative approach. The sampling method used is purposive sampling method. The number of research samples used were 8 pharmaceutical industry companies listed on the IDX. The results of the study show that Corporate Social Responsibility (CSR) has a significant effect on financial performance projected by Return On Assets (ROA) in companies in the goods and consumption industry sector in the pharmaceutical sub-sector listed on the IDX for the 2018-2021 period.*

Keyword : *Corporate Social Responsibility, Financial Performance, Return On Assets*

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari ekonomi sangat diperlukan terutama untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh sebab itu ekonomi merupakan ilmu yang sangat penting, karena salah satu kemajuan suatu negara di tentukan oleh

Diterima: 06-12-2023; Disetujui untuk Publikasi: 16-01-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum

keadaan ekonomi. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan ekonomi secara global yang begitu cepat, sehingga persaingan di dunia bisnis semakin ketat. Begitupun dengan perkembangan ekonomi di Indonesia dapat dilihat dengan adanya perusahaan di Indonesia yang terus bergerak dan berkembang seiring berjalannya waktu. Salah satu program yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan perusahaannya pada saat ini adalah program *Corporate Social Responsibility* (CSR), karena *Corporate Social Responsibility* sangat berhubungan dengan kelanjutan pada suatu perusahaan. Adapun fenomena atau permasalahan yang dilansir dalam beritasatu.com (2021) ada sebuah kasus yang terjadi pada perusahaan farmasi yaitu PT. Indofarma Tbk. Memasuki tahun 2020 kinerja keuangan Indofarma kembali tertekan. Perusahaan mencatatkan kerugian yang cukup besar pada kuartal III 2020 yaitu senilai Rp. 18,8 Miliar. pada tahun 2018 dan 2019 dalam periode yang sama, Indofarma juga mencatatkan kerugian yaitu Rp. 35 miliar dan Rp. 34,8 miliar. Bukan hanya itu perusahaan juga mencatatkan rasio pendapatan dengan total aset atau ROA -1,69% dan rasio pendapatan dengan total ekuitas atau ROE -5,23% (Ivan dan Sudjiman 2022 : 40).

Corporate social responsibility adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan (Murjana, dkk 2021 : 82). *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan pada perusahaan bukan hanya untuk peduli pada lingkungan saja melainkan untuk para pemangku kepentingan seperti karyawan, pelanggan, kreditor, komunitas, dan para pemegang saham. Dengan adanya *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada perusahaan dapat memudahkan mengontrol kondisi perusahaan dan lingkungan sekitarnya dalam keadaan yang baik atau tidak baik. Maka dari itu diperlukan juga akuntansi manajemen dalam memudahkan *Corporate Social Responsibility*. Akuntansi manajemen sangat membantu bisnis maupun perusahaan, terutama bagi manajer untuk mengevaluasi segalanya, terutama dalam hal pengambilan keputusan dan menetapkan perencanaan manajemen yang baik.

Akuntansi manajemen dapat dilihat sebagai bidang akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan sebagai biaya untuk keperluan internal untuk melaksanakan proses manajemen, termasuk perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengelolaan. Secara khusus terhadap pengendalian, mengidentifikasi, menganalisis, menafsirkan, dan melaporkan informasi yang membantu manajer dalam pengambilan keputusan. Kesadaran pentingnya mempraktikkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini menjadi trend global dengan kepedulian mengutamakan stakeholders. Dimana kemajuan teknologi informasi dan keterbukaan pasar, memaksa perusahaan harus serius dan terbuka memperhatikan *Corporate Social Responsibility* (Murjana et al, 2021: 82). Pentingnya perusahaan untuk memperhatikan lingkungan sekitar adalah untuk kelanjutan perusahaan.

Konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) pertama kali dicetuskan oleh Howard R. Bowen tahun 1953. Awalnya CSR dilandasi oleh kegiatan yang bersifat 'filantropi' yakni dorongan kemanusiaan yang bersumber dari norma dan etika universal untuk menolong sesama dan memperjuangkan perataan sosial, tapi saat konsep ini telah dijadikan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan citra perusahaan (Murjana et al, 2021 : 82).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah pendekatan yang berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dan memberikan manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan bagi semua pemangku kepentingan bisnis. *Corporate Social Responsibility* dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan, dimana dengan melakukan kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan adalah memperbaiki kerusakan-kerusakan pada lingkungan yang terjadi akibat pengoperasian perusahaan. Implementasi CSR di Indonesia mengacu pada falsafah hidup masyarakat yaitu gotong-royong, maka pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu program yang sangat mungkin dilakukan. Dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007, *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan merupakan komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Tanggung jawab sosial perusahaan pada dasarnya dapat diterapkan dalam setiap perusahaan. Akan tetapi tantangan yang dihadapi oleh suatu perusahaan berbeda dari tantangan yang dihadapi perusahaan lainnya. Salah satu perusahaan yang menarik untuk dicermati yaitu perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi sub sektor industri farmasi.

Sesuai dengan Undang-undang yang di jelaskan sebelumnya perusahaan industri barang dan konsumsi termasuk salah satu dari perusahaan yang pengoperasiannya melibatkan alam dan lingkungan sekitar. Perusahaan industri barang dan konsumsi wajib melakukan Tanggung Jawab Sosial dan lingkungan sekitar masyarakat, karena melibatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. Selain bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar *Corporate Social Responsibility* juga penting terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan tidak hanya di tuntutan untuk Tanggung Jawab Sosial pada lingkungan sekitar, melainkan juga memperhatikan keadaan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Kinerja keuangan merupakan hal yang penting karena menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan untuk bekerja sama dengan perusahaan. Kinerja keuangan yang baik akan mempengaruhi citra perusahaan (Putri, 2020 : 1). Kinerja keuangan dalam suatu perusahaan merupakan bagian penting dalam meningkatkan laba

perusahaan. Untuk dapat meningkatkan laba, perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja keuangan. Menurut (Julialevi dan Ramadhanti, 2021 : 92) kinerja keuangan adalah aspek perusahaan yang dinilai oleh para investor yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Jika keputusan investasi menjadi pertimbangan utama bagi investor, maka akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan suatu perusahaan merupakan faktor penting dalam menilaikinerja perusahaan itu sendiri secara keseluruhan. Kinerja keuangan merupakan hasil ekonomi yang dapat dicapai perusahaan selama periode waktu tertentu melalui berbagai kegiatan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Perubahan kinerja keuangan dapat diukur dengan menganalisis data dan menganalisis proporsidalam laporan keuangan. Posisi keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, yaitu kinerja sektor keuangan, diukur dan dievaluasi berdasarkan analisis numerik kunci keuangan. Hasil keuangan merupakan cermin yang menunjukkan dasar keuangan perusahaan dan juga alat untuk mengetahui apakah perusahaan berkembang atau tidak.

Penjelasan yang berhubungan dengan kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan perusahaan menggunakan rasio keuangannya. Karena kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan dari hasil pengoprasian, maka terdapat berbagai cara dalam mengukur kinerja keuangan dalam laporan keuangan, salah satunya dengan menggunakan rasio profitabilitas dengan *Return On Asset (ROA)* sebagai indikator.

Return On Assets merupakan indikator yang sering digunakan para investor untuk menilai peningkatan rasio profitabilitas. Para investor membutuhkan informasi kinerja keuangan karena dapat membantu dalam pengambilan keputusan untuk investasi. Dengan harapan kinerja yang baik pada perusahaan dapat membalikkan modal para investor. *Return On Asset (ROA)* digunakan perusahaan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan, semakin besar *Return On Assets* pada perusahaan, maka semakin baik penilaian para investor terhadap kinerja keuangan perusahaan (Sulistiyowati, 2018 :5). Berdasarkan uraian masalah diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali dengan judul “**Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang dan Konsumsi Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021**”

Definisi Akuntansi

Menurut Revianadani & Pristiyadi (2019 :2) akuntansi adalah kegiatan atau proses pencatatan (*record*), penggolongan (*classifying*), peringkasan (*summarizing*) transaksi-transaksi keuangan yang terjadi pada suatu organisasi dan melaporkan atau menyajikan serta menafsirkan (*interpret*) hasilnya. Sedangkan (Hantono dan Rahmi, 2018:2) Akuntansi adalah suatu seni (dikatakan seni karena perlu kerapian, ketelitian, kebersihan) pencatatan, penggolongan, peringkasan, dan pelaporan dengan cara yang baik dalam unitmoneter atas transaksi-transaksi keuangan dan kejadian-kejadian lain sehubungan dengan keuangan perusahaan dan menafsirkan hasil-hasil pencatatan tersebut

Akuntansi Manajemen

Menurut Garaika dan Feriyana (2020:1) Akuntansi manajemen merupakan sistem akuntansi yang tujuan utamanya adalah menyajikan laporan keuangan untuk kepentingan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya. Sedangkan Menurut Kholmi (2019 :1) akuntansi manajemen merupakan bidang akuntansi yang berhubungan dengan penyediaan informasi bagi manajemen untuk mengelola suatu organisasi (perusahaan) dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah khusus yang dihadapi suatu organisasi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut (Murjana *et al*, 2021 : 85) *Corporate social responsibility* adalah komitmen perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan menitikberatkan pada keseimbangan antara aspek ekonomis, sosial, dan lingkungan. Sedangkan menurut (Sulistiyowati, 2018 : 17) *Corporate social responsibility* tidak lagi berpijak pada praktek *single bottom line* yang berorientasi pada kinerja keuangan saja, namun *Corporate Social Responsibility* juga telah mengacu pada *triple bottom line*, yang artinya selain berorientasi pada aktivitas ekonomi perusahaan juga beorientasi pada aktivitas sosial dan lingkungan.

Return On Assets (ROA)

Menurut (Radiman, 2019 : 62) *Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan yang dihasilkan dari aktifitas mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba. perusahaan yang digunakan untuk menjalankan perusahaan. *Return On Assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut

Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Widya Vira Syavilla Tanalo (2020) yang berjudul Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Periode 2015-2019).. Dengan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang terdiri atas kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan namun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Ukuran perusahaan dan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Leverage berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Karina Odia Julialevi , Wita Ramadhanti (2021) yang berjudul Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta) Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang diprosikan oleh indikator ROA, ROE, dan CAR, baik perbankan berstatus BUMN maupun berstatus Swasta.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Radiman (2019) yang berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* dan *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity*.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penggunaan data sekunder yang sudah tersedia di instansi tertentu, dan penelitian ini menggunakan perusahaan sektor industri barang dan konsumsi khususnya pada sub sektor farmasi yang ada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 dengan alasan perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang kegiatannya memiliki dampak dan hubungan langsung dengan kinerja keuangan dan data yang di peroleh dari laman resminya yaitu www.idx.co.id.

2.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini, penulis memilih perusahaan sektor Industri Barang dan Konsumsi sub sektor farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021, dan data yang akan diambil dari objek tersebut melalui website resmi www.idx.co.id dan website perusahaan yang bisa di download dengan mudah dan cepat.

2.3 Jenis, Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data yang disajikan berupa angka atau bilangan. Sesuai dengan standarnya data kuantitatif dapat diolah menggunakan teknik perhitungan statistik. Data kuantitatif yang digunakan pada penelitian ini adalah informasi mengenai *Corporate Social Responsibility* (CSR) rasio keuangan yang terdapat di laporan tahunan perusahaan sektor Industri Barang dan Konsumsi periode 2018-2021.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah data sekunder. Data sekunder yang diambil dari perusahaan sektor Industri Barang dan Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021. Dan data sekunder yang digunakan laporan keuangan perusahaan industri farmasi.

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan sejumlah data-data tertulis dokumen-dokumen yang berasal dari perusahaan industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), dan juga dari beberapa literatur dari bahan pustaka (Salbin, 2020 : 34).

2.4 Metode dan Proses Analisis

Metode Analisis

Metode analisis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return on Assets* (ROA). Teknik Pengambilan sampel dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 2018 – 2021 yang memenuhi kriteria.

Penelitian ini melalui beberapa tahap yang meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan ujiheteroskedastisitas) dan uji hipotesis menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science* (SPSS).

Proses Analisis

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linear sederhana merupakan suatu cara untuk mengkaji pengaruh dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Persamaan dari analisis regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

- Y : *Return On Asset* (ROA)
- X : *Corporate Social Responsibility* (CSR)
- a : Konstanta regresi
- b : Koefisien regresi
- e : *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Koefisien Korelasi Dan Koefisien Determinasi

Tabel 1. Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.388 ^a	.151	.122	15.00617	1.749

a. Predictors: (Constant), CSR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25(2023)

Berdasarkan hasil tabel 1. dengan bantuan program *SPSS 25*, maka dapat diketahui bahwa pengaruh antara *Corporate Social Responsibility*(CSR) (X) terhadap *Return On Assets* (ROA)(Y), dapat dilihat melalui koefisien korelasi. Hasil Koefisien Korelasi atau R sebesar 0,388 hal ini menunjukkan bahwa pengaruh antara *Corporate Social Responsibility*(CSR) (X) terhadap *Return On Assets*(ROA)(Y) mempunyai hubungan yaitu sebesar 38,8%.

Dapat diketahui juga hasil Koefisien Determinasi atau *R square*(r²) adalah 0,151 yang menunjukkan bahwa 15,1% *Return On Assets*(ROA)dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibility*(CSR) (X) sementara sisanya sebesar 84.9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh secara parsial antara Variabel *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets*(ROA) pada, dapat dilakukan dengan menggunakan kriteria uji hipotesis sebagai berikut :

- $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka Ho diterima sehingga Ha ditolak.
- $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($\alpha = 0,05$), maka Ho ditolak sehingga Ha diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	21.817	4.745		4.597	.000		
	CSR	-13.207	5.723	-.388	-2.308	.028	1.000	1.000

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Data Diolah SPSS Versi 25(2023)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel 2 maka diperoleh Nilai tingkat signifikan untuk variable *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) lebih kecil dari 0,05 dengan tingkat signifikan 0,02, sehingga H_0 ditolak, artinya *Corporate Social Responsibility* (CSR) (X) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) (Y). Dengan demikian hipotesis dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis serta hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa pembahasan *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode data tahun 2018-2021. Artinya jika dengan adanya kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) contohnya tanggung jawab sosial terhadap lingkungan, terhadap ketenagakerjaan kesehatan, dan keselamatan kerja, terhadap sosial kemasyarakatan, terhadap produk dan layanan konsumen, dan terhadap bidang pendidikan maka perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan karena semakin banyak kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka reputasi perusahaan juga meningkat di mata masyarakat sehingga *Return on Assets* (ROA) pada perusahaan juga akan semakin meningkat.

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan praktik perusahaan dalam menyumbangkan sumber daya dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan, di luar tanggung jawab ekonomi dan legal perusahaan. Hasil penelitian dan analisis data pada periode tersebut menunjukkan bahwa perusahaan farmasi yang aktif dan konsisten dalam menjalankan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Assets* (ROA).

Perusahaan farmasi yang menerapkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara efektif dapat menghasilkan dampak positif yang berlipat ganda. Pertama, melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan membangun reputasi yang baik dan mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Hal ini dapat meningkatkan loyalitas konsumen terhadap merek mereka, meningkatkan pangsa pasar, dan pada akhirnya berdampak positif pada pendapatan dan laba perusahaan. Kedua, praktik tanggung jawab sosial yang bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan dapat mengurangi risiko hukum, regulasi, dan reputasi yang dapat menyebabkan kerugian finansial dalam jangka panjang.

Selain itu, kehadiran program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang terencana dan terukur juga dapat membantu perusahaan farmasi memanfaatkan peluang-peluang bisnis baru. Misalnya, fokus pada inisiatif berkelanjutan seperti pengembangan obat-obatan ramah lingkungan atau investasi dalam penelitian dan inovasi dapat menghasilkan produk-produk yang inovatif dan diminati pasar. Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat tentang isu-isu sosial dan lingkungan, perusahaan farmasi yang peduli pada tanggung jawab sosial dapat menarik minat investor yang lebih besar, termasuk investor yang berfokus pada kriteria ESG (*Environmental, Social, and Governance*) atau berbasis nilai-nilai berkelanjutan.

Dalam kesimpulannya, penelitian menunjukkan bahwa adopsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang kuat dan konsisten memiliki dampak positif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode data tahun 2018-2021. Hal ini menggarisbawahi pentingnya praktik tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan. Perusahaan farmasi yang berfokus pada kinerja finansial dan tanggung jawab sosial memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, memitigasi risiko, dan membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan investor

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 25* untuk melakukan analisis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan menggunakan regresi linier sederhana serta uji asumsi klasik maka diperoleh kesimpulan dimana hasil uji hipotesis ditemukan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dalam kesimpulannya, penelitian menunjukkan bahwa adopsi *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang kuat dan konsisten memiliki dampak positif terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode data tahun 2018-2021. Hal ini menggarisbawahi pentingnya praktik tanggung jawab sosial perusahaan dalam menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan. Perusahaan farmasi yang berfokus pada kinerja finansial dan tanggung jawab sosial memiliki peluang yang lebih baik untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, memitigasi risiko, dan membangun reputasi yang baik di mata masyarakat dan investor.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran sebagai masukan:

- a. Saran penelitian untuk perusahaan-perusahaan sub sektor farmasi terkait *Corporate Social Responsibility*(CSR) terhadap *Return On Assets*(ROA) dapat difokuskan pada aspek-aspek tertentu dari implementasi *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang dapat lebih mendalam dan spesifik. Misalnya, penelitian dapat memfokuskan analisis pada efek *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang berbeda, seperti program-program lingkungan atau sosial tertentu yang dijalankan oleh perusahaan farmasi, dan melihat dampaknya terhadap *Return On Assets* (ROA) dalam jangka waktu yang lebih panjang. Selain itu, penelitian dapat menggali peran keterlibatan manajemen perusahaan dalam pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*(CSR) dan bagaimana tingkat komitmen manajemen berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Pendekatan kualitatif juga bisa digunakan untuk memahami persepsi dan pandangan karyawan, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya tentang efek *Corporate Social Responsibility*(CSR) pada kinerja perusahaan. Selain itu, studi komparatif antara perusahaan farmasi yang aktif dalam *Corporate Social Responsibility*(CSR) dan perusahaan yang kurang aktif dapat memberikan wawasan tentang perbedaan dalam kinerja keuangan dan aspek-aspek lain dari keberlanjutan perusahaan. Dengan lebih mendalam dan spesifiknya penelitian tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility*(CSR) terhadap *Return On Assets*(ROA), perusahaan farmasi dapat mengidentifikasi praktik *Corporate Social Responsibility*(CSR) yang paling efektif untuk mencapai tujuan bisnis dan tanggung jawab sosial mereka secara bersamaan.
- b. Penelitian yang akan dilakukan selanjutnya supaya dapat memperluas penelitian dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap *Return On Assets*(ROA) yang belum diteliti dalam penelitian ini sehingga hasil penelitian dapat lebih menggambarkan kondisi sesungguhnya selama jangka panjang.

Daftar Pustaka

- Garaika, Feriyana. W. 2020. *Akuntansi Manajemen*. Lampung Selatan , CV HIRA TECH.
- Hantono, dan Namira Ufrida Rahmi. 2018. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ivan, S. and Sudjiman, LS, 2022. PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN FARMASI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020. *Jurnal Ekonomi* , 15 (1a).
- Julialevi, K. O., & Wita, Ramadhanti. 2021. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Indonesia (Studi Komparatif Perbankan BUMN dan Swasta)*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 1(2), 91-95.
- Kholmi. 2019. *Akuntansi Manajemen*. Cetakan Kedua. UMM Press. Malang.
- Murjana, Made I.,Hj. Erviva, Fariantin., dan Ulfiyani, A.2021. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Artshop Dharmasetya Desa Sukarara Kabupaten Lombok Tengah)*. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 7(1), 81-97.
- Putri, ER, 2020. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Konsentrasi Kepemilikan Sebagai Variabel Moderasi (studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*.
- Radiman, R. 2019. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap kinerja keuangan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 11(1), 60-70.
- Salbin, M. 2020. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Tambang Batu Bara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018* (Doctoral dissertation).
- Sulistiyowati, A. 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dan Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2016)*. (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).